

Peran Intelijen dalam Identifikasi Potensi Radikalisme di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) = The Role Of Intellegence in identification of Potential Radicalism in State Owned Enterprises (BUMN)

Bahroji, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920527776&lokasi=lokal>

Abstrak

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah instansi yang memiliki peran penting dalam menopang perekonomian bangsa. Maka keberadaan BUMN tersebut membutuhkan manusia-manusia yang tidak hanya mempunyai keunggulan dalam keahlian namun juga harus memiliki integritas kebangsaan dan nasionalisme kemudian bisa membawa kemajuan BUMN untuk bangsa dan negara. Disinilah persoalan muncul. Di tengah negara fokus dalam pengembangan BUMN, kita dihadapkan pada potensi Ancaman, Gangguan, Hambatan dan Tantangan (AGHT). AGHT yang paling laten adalah paham radikal (Radikalisme).

Radikalisme adalah pandangan dan sikap yang menjustifikasi kekerasan dalam menarasikan kebencian terhadap negara. Orang yang memiliki pandangan radikal, menganggap bahwa negara tidak sesuai dengan imajinasi keyakinannya, sehingga negara dianggap dzolim dan harus diperangi. Negara bagi kaum radikal harus mengikuti apa yang dipikirkannya meskipun menabrak nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan. Mereka tak mengenal tenggangrasa dan tepasilira alias intoleran.

Pandangan yang demikian tersebut bisa mendorong tahapan selanjutnya yang membahayakan bukan hanya pada negara namun juga pada personal yakni terorisme. Radikalisme yang negatif tersebut bisa memproduksi terorisme yang merusak seluruh sendi kebangsaan. Pandangan Radikalisme yang berujung pada terorisme ini telah masuk ke lingkungan BUMN. viii Maka dibutuhkan peran intelijen, sebagai deteksi dini dan peringatan dini potensi penyebaran radikalisme tersebut. Harapannya, radikalisme tidak boleh masuk ke lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang pada gilirannya akan menghambat atau bahkan merusak BUMN itu sendiri.

.....State Owned Enterprise (BUMN) are agencies that have an important role in supporting the nation's economy. So the existence of these SOEs requires human beings who not only have superiority in expertise but also must have national integrity and nationalism then be able to bring the progress of SOEs for the nation and state. This is where the problem arises. In the midst of a country focusing on the development of SOEs, we are faced with potential Threats, Distruption, Obstacles and Challenges (AGHT). The most latent AGHT is radicalism (Radicalism).

Radicalism is a new and attitude that justifies violence in narrating hatred against the state. People who have radical views, think that the state is not in accordance with the imagination of their beliefs, so the state is considered tyrannical and must be fought. The state for radicals must follow what they think event though it clashes with human and national values.

They do not know tolerance and tepasilira alias intolerance. Such a view can encourage the next stage which

is dangerous not only to the state but also to individuals, namely terrorism. This negative radicalism can produce terrorism which destroys the whole nation. This view of radicalism that led to terrorism has entered the SOE environment. So the role of intelligence is needed, as early detection and early warning of the potential spread of radicalism. The hope is that radicalism should not enter the environment of State-Owned Enterprises (BUMN), which in turn will hinder or even damage the BUMNs themselves.

This research tries to describe the potential threat of radicalism in the BUMN environment, then steps for early detection and early warning carried out by management in dealing with this radicalism. As well as the efforts made by the intelligence community with BUMN and other intelligence communities in dealing with this radicalism.